

Jurnal Akuntansi & Ekonomika

Available at http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae

Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan

Effect of Financial Performance, Dividend Policy, and Company Age on Firm Value in Firm Size Moderation

Muhammad Hamdani¹ Yulia Efni² Novita Indrawati³

- 1) Mahasiswa Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Riau
 - 2) Dosen Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Riau
 - 3) Dosen Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Riau

hamdani_18@ymail.com

DOI 10.37859/jae.v10i2.2042 Article Info

Article history:

Received: Agustus 2020 Accepted: September 2020 Published: Desember 2020

Keywords:

Financial performance, liquidity, capital structure, profitability, dividend policy, company age, company size and company value.

JEL Classification:

Abstract

Penelitian dilakukan di perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar diBEI dengan jumlah sampel sebanyak 37 perusahaan. Variabel yang digunakan adalah likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, umur perusahaan terhadap profitabilitas, perusahaandan ukuran perusahaan sebagi moderasi.Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kinerja keuangan, kebijakn dividen, umur perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, umur perusahaan terhadap nilai perusahaan serta ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

The study was conducted in the consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2018. The aim is to determine the effect of financial performance, dividend policy, and age of the company on the value of the company which is moderated by the size of the company. The population of this study are all companies in the goods and consumption industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 with a total sample of 37 companies. The variables used are liquidity, capital structure, profitability, dividend policy, and the age of the company to the value of the company with the size of the company as moderation. The data analysis technique is using linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that there were influences on financial performance, dividend policy, company age, company size on firm value and company sizeable to moderate the influence of capital structure, profitability, dividend policy, company age on company value and company size unable to moderate the effect of liquidity on firm value.

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang kebijakan industri nasional tahun 2015-2019 dan berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Nasional Tahun 2015-2035 bahwa industri barang konsumsi termasuk dalam pengembangan industri prioritas, diharapkan kedepannya industri barang konsumsi menjadi industri yang semakin maju dan berkontribusi maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan (Harjito dan Martono, 2012: 34). Perkembangan harga saham perusahaan sektor industri barang dan konsumsi dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2017 dan 2018 mengalami kondisi yang fluktuatif dan secara rata-rata mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sama atau lebih kecil dari kualitas pelayanan yang diterima, maka nasabah kurang puas.

Harga saham perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang variasi ada yang mengalami kenaikan dan penurunan harga saham yang merupakan indikator nilai perusahaan.Secara rata-rata harga saham perusahaan industri barang konsumsi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Penurunan rata-rata harga saham perusahaan sektor industri barang dan konsumsi tersebut berbanding terbalik dengan kinerja keuangan sektor industri barang dan konsumsi yang mengalami peningkatan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kinerja Keuangan Korporasi Non Keuangan

SEKTOR	ROA	ROA (%)		DE (%)
SERIOR	2017	2018	2017	2018
Pertanian	5.19	3.01	10.09	5.89
Industri Dasar & kimia	3.29	5.36	6.45	10.87
Industri Barang dan Konsumsi	12.66	12.98	21.44	22.05
Indfrastruktur, Utilitas & Transportasi	4.26	3.66	10.02	8.88
Aneka Industri	5.20	5.70	11.28	12.58
Pertambangan	5.74	8.81	10.73	16.71
Properti & Real Estate	4.59	4.21	9.55	9.25
Perdagangan, Jasa & Investasi	4.70	5.18	8.58	9.72
AGREGAT	5.40	5.85	10.8	12.04

Sumber data: www.bi.go.id Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 peningkatan kinerja keuangan industri barang konsumsi dalam dua tahun terakhir yakni ROA meningkat sebesar 2,5% dan ROE mengalami peningkatan sebesar 2,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alatalat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya atau kewajiban perusahaan (Hanafi, 2016: 37). Menurut Horne dan Wachowicz (2012:205) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perhitungan rasio likkuiditas bermanfaat bagi pihak perusahaan (internal) maupuan para calon investor dan pihak lainnya (eksternal).

Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi kondisi fianansial perusahaan yakni antara modal bersumber dari utang jangka panjang (long term liabilities) dan modal

sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber operasional dan pembiayaan perusahaan (Fahmi, 2015: 184). Menurut Sartono (2012: 225) struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendekyang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut Sartono (2012: 122) pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (common stock) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang samaMenurut Brigham & Houston yang dialih bahasakan oleh Yulianto (2011: 32) kebijakan dividen adalah keputusan kebijakan dividen didefinisikan keputusan mengenai berapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen sebagai ganti dari dipertahankan untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2011: 281).

Umur perusahaan merupakan waktu mulai awal berdirinya perusahaan sampai perusahaan tersebut beroperasi dimasa sekarang maupun dimasa yang tidak ada batasannya.Perusahaan yang mempunyai usia lebih lama, biasanya perusahaan tersebut mempunyai kelebihan informasi dan pengalaman dalam mengelola perusahaanya dibandingkan dengan perusahaan yang masih beberapa tahun berdiri, hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak (Yuniasih dan Isbanah, 2017).Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing (Rahmawati, 2012).

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator kondisi atau karakteristik suatu perusahaan, dimana terdapat beberapa parameter dalam menentukan ukuran sebuah perusahaan seperti jumlah karyawan yang digunakan dalam operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, total penjualan perusahaan dalam satu periode serta jumlah saham yang beredar

Menurut Sartono (2014: 9) mengartikan nilai perusahaan adalah tujuan perusahaan memaksimumkan kemamkmuran pemegang saham dapat di capai dengan memaksimumkan nilai sekarang (present value) semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar didalam Bursa Efeke Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang diambil melalui Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan, laporan kinerja saham dan *annual report* perusahan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 yaitu sebanyak 53 Perusahaan dan yang memenuhi karaketristik yang digunakan untuk sampel penelitian adalah 37 perusahaan

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variebl bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan MRA atau uji interaksi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yang dalam hubungan tersebut terdapat faktor yang memperkuat atau memperlemah variabel. MRA digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Uji One Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Unstandardized Residual		
N		148		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000		
	Std. Deviation	1105.33103588		
Most Extreme	Absolute	.215		
Differences	Positive	.215		
	Negative	213		
Kolmogorov-Smirnov Z	•	2.616		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.360		
a. Test distribution is No	rmal.			
b. Calculated from data.				

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 2 uji *One Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai *unstandardized* residual dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Nilai tolerance dan VIP masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	CR	.718	5.037	
	DER	.444	2.037	
	ROA	.594	5.161	
	DPR	.645	1.550	
	Umur Perusahaan	.708	1.412	
	Ukuran Perusahaan	.950	1.053	
a. D	ependent Variable: PBV	•		

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini memeiliki nilai tolerance lebih dari 10 persen atau nilai VIP kurang dari 10 yang berarti tidak ada multikoleniearitas antar variabel independen.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
			dardized icients	Standardized Coefficients		
	Model	В	Std. Error	Beta	ţ	Sig.
1	(Constant)	863,786	469,113		1,841	,068
	CR	,866	6,688	,981	1,120	,221
	DER	-2,188	1,112	-,314	-1,377	,171
	ROA	-3,334	2,481	-,135	-1,397	,165
	DPR	4,218	3,369	,755	-2,314	,070
	Umur Perusahaan	-,105	,029	-,180	-3,578	,480
	Ukuran Perusahaan	-,106	1,632	-,003	-,065	,949
a. Dependent Variable: ABSRES						

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh pada nilai absolut residual. Nilai signifikansi variabel independen diatas 0,05 sehingga data bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, digunakan metoda Durbin-Watson (DW Test) seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

<u> </u>						
Model Summary ^b						
Change Statistics						Durbin-
Model	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Watson
1	.776	42.941	11	136	.000	1.982
a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA, DPR, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran Perusahaan*CR, Ukuran Perusahaan*DER, Ukuran Perusahaan*ROA, Ukuran Perusahaan*DPR,						
b. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data olahan 2019

Berdasarkan tabel 5 diperoleh hasil struktur adalah 1,81632< 1,982 < 2,18368. dengan DW = 1,982, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Hasil *Uji Goodness of Fit* (Uji F) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil koefisien determinasi nilai R² dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square			
1	.881ª	.776	.758			
a. Pred	a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA,					
DPR, Umur Perusahaan, Ukuran						
Perusahaan, Ukuran Perusahaan*CR,						
b. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data olahan 2019

Hasil koefisien determinasi nilai R² merupakan nilai *Adjusted R Square* dalam tabel 4.9 sebesar 0,758. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independent (likuiditas, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, dan umur perusahaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) adalah sebesar 75,8%, sedangkan sisanya 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Statistik F

Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F

raber / rash egi blatistik i					
ANOVA ^a					
Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11	127529.346	42.941	.000 ^b
	Residual	136	2969.887		
Total 147					
a. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data olahan 2019

Dari tabel 7 dapat dijelaskan bahwa F hitung (42,941) > F tabel (2,16) dengan Sig. (0,00) < 0,05. Artinya adalah bahwa variabel likuiditas, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, umur perusahaan, ukuran perusahaan, interaksi ukuran perusahaan dengan likuiditas, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian regresi linear bergada dan MRA dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil Pengujian Hipotesis

						
Coefficients ^a						
Model	Unstand		Standardized Coefficients		Sig.	
iwodei	В	Std. Error	Beta		Sig.	
(Constant)	202.628	57.710		3.511	.001	
CR	.124	.823	.045	2.950	.003	
DER	408	1.982	816	-3.737	.000	
ROA	14.859	6.456	.212	2.302	.023	
DPR	2.425	.414	.295	5.852	.000	
Umur Perusahaan	.006	.004	.075	2.857	.122	
Ukuran Perusahaan	.138	.201	.029	4.688	.005	
Ukuran Perusahaan*CR	.205	.111	.623	1.838	.068	
Ukuran Perusahaan*DER	804	.236	881	-3.405	.001	
Ukuran Perusahaan*ROA	.503	.527	.048	4.956	.034	
Ukuran Perusahaan*DPR	4.454	4.119	.046	3.081	.003	
Perusahaan*Umur Perusahan	6.661	6.847	.042	3.973	.033	
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data olahan 2019

Selanjutnya dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variabel bebas (likuiditas, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, umur perusahaan, ukuran perusahaan, interaksi ukuran perusahaan dengan likuiditas, struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen dan umur perusahaan) sebagai berikut:

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (2,950) > t tabel (1,97681) dan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,03 < 0,05. Dapat diartikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (-3,737) > t tabel (1,97681) dan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00< 0,05. Dapat

diartikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa struktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (2,302) > t tabel (1,97681) dan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,023 < 0,05. Dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima;

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (5,852) > t tabel (1,97681) dan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 < 0,05. Dapat diartikan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima;

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (2,857) > t tabel (1,97681) dan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,122 > 0,05. Dapat diartikan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (4,688) > t tabel (1,97681) dan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,005 < 0,05. Dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (1,838) < t tabel (1,97681) dan Sig. (0,068) > 0,05. Artinya variabel ukuran perusahaan memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.Jadi hipotesis penelitian yang manyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan diterima.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperlemah hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (-3,405) < t tabel (1,97681) dan Sig. (0,01) < 0,05. Artinya variabel ukuran

perusahaan memperlemah hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan.Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan ditolak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (4,956) > t tabel (1,97681) dan Sig. (0,034) < 0,05. Artinya variabel ukuran perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diterima.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (3,081) > t tabel (1,97681) dan Sig. (0,003) < 0,05. Artinya variabel ukuran perusahaan memperkuat hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan diterima.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan t hitung (3,973) > t tabel (1,97681) dan Sig. (0,033) < 0,05. Artinya variabel ukuran perusahaan memperkuat hubungan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.Jadi hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya llikuiditas perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan;
- 2. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya struktur modal maka akan menurunkan nilai perusahaan;
- 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan;
- 4. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya kebijakan dividen maka akan meningkatan nilai perusahaan.
- 5. Umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertambahnya umur perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
- 6. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan menigkatkan nilai perusahaan.
- 7. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasai hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan;
- 8. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan;

- 9. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan;
- 10. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan;
- 11. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan sektor industry barang konsumsi sebaiknya memperhatikan variabel CR, DER, ROA, DPR, umur perusahaan dan total aset sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi;
- 2. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini dan nilai Adjusted R Square pada penelitian ini sebesar 75,8%, maka dapat disimpulkan bahwa masih ada variabel lain sebesar 24,2 % yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan variabel lain tidak hanya terbatas pada faktor-faktor di dalam laporan keuangan saja, tetapi juga faktor-faktor ekonomi makro seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, dan lain-lain yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini. Selain itu juga perlu untuk menambah jumlah rasio keuangan yang diteliti;
- 3. Menambahkan jangka waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dkk. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 2 No. 3.
- Annisa, N. A., dan L. Kurniasih. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap *Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 8, No. 2, 95-189.
- Ayuningtias, Dwi., Kurnia. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 1 Nomor 1, Januari 2013
- Brigham, Eugene F, dan Joel F Houston. (2010). Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Edisi 10.Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston. (2006). Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, Amalia Nur dan Daniel Kartika Adhi. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate* Yang *Listed* di BEI Tahun 2012-2015. Fokus Ekonomi. Vol. 12, No. 2, 131-146.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Gede Mertha Sudiartha. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. E- Jurnal Manajemen Unud. Vol. 6, No. 4, 222-2252, ISSN 2302-8912.
- Esana, Ria dan Ari Darmawan. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas (studi pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2016). Jurnal Adminsitrasi Bisnis (JAB), Vol. 5 No. 6.

Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Ak	untansi. Bandung: A	ALFABETA.
(2012). Anali	sis Laporan Keuangan	. Cetakan Ke-2. Ban	dung: Alfabeta.
. (2013). Anali	sis Laporan Keuangan	Bandung: Alfabeta	

- . (2015). Pengantar Manajemen keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Ganar, Yulian Bayu. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Jurnal Sekuritas, Vol.2 No.1, 32-44, ISSN 2581-2777.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. (2013). Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hariyanto, Marina Suzuki & Lestari, Putu Vivi. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 4, 1599-1626, ISSN 2302-8912.
- Harjito, Agus dan Martono. (2012). Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta. Hasnawati, Sri & Sawir, Agnes. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vl. 17, No. 1, 65-75, ISSN 1411-1438 print, DOI 10.9744/jmk.17.1.65-
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, (2004). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Husnan, Suad. (2008). Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1. Edisi 4.BPFE. Yogyakarta
- Hartono, Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.